



Program Beasiswa Cargill Tropical dan Politeknik Ketapang

Tingkatkan IPM Ketapang

Program Kegiatan Kerja Sama Program Beasiswa Cargill Tropical dan Politeknik Negeri Ketapang, Selasa (31/1) dtsepakati di Gedung Politeknik Ketapang. Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) atau Nota Kesepahaman itu disaksikan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Ketapang Alexander Wilyo SSTP MSI.

Sekda mengatakan bahwa Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Ketapang akan terus berupaya meningkatkan Indeks Prestasi Manusia (IPM) di Kabupaten Ketapang.

“Terkait tentang IPM ini, di bidang ekonomi Pemkab Ketapang telah mendapatkan penghargaan dari Gubernur Kalbar saat HUT ke-66 Pemprov Kalbar,” ujarnya.

Sekda mengungkapkan pada dekade terakhir, pertumbuhan ekonomi Ketapang menjadi tertinggi se-Kalbar, bahkan se-Indonesia. Tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ketapang berada di 5,73

persen atau di atas rata-rata pertumbuhan perekonomian di Kalimantan Barat. Capaian tersebut tidak terlepas dari dukungan semua pihak, termasuk para investor.

Lebih lanjut, Sekda berharap pertumbuhan ekonomi juga mencerminkan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

“Saya ingin menyampaikan fakta-fakta yang pertama terkait dengan tingkat kemiskinan di Kabupaten Ketapang pada tahun 2021 berada pada angka 10,13 persen, namun tahun 2022 kemarin berada pada angka 10,16 persen, artinya pertumbuhan ekonomi kita belum seimbang,” terangnya.

Oleh karena itu, Sekda

juga meminta kepada Politeknik Ketapang untuk meneliti mengapa hal tersebut bisa terjadi.

“Ini menjadi PR kita semua, supaya kedepan kita dapat membawa Kabupaten Ketapang yang kita cintai ini menjadi daerah yang maju,” tegasnya.

Berkaitan dengan IPM, Sekda memaparkan bahwa di tahun 2021 Kabupaten Ketapang berada pada angka 67,43 persen, tetapi pada tahun 2023 ini naik pada angka 67,92 persen.

“Semoga kedepannya kita bisa mencapai 70,76 persen paling tidak menyamai rata rata se-Kalbar,” harapnya.

Sedangkan menge-

nai beasiswa, Sekda mengatakan bahwa kemajuan suatu daerah dapat dinilai atau diukur dari IPM, terutama mengukur dari sisi kesehatan rata-rata, lama hidup, tingkat pendidikan dan ekonomi.

“Oleh karena itu, seluruh perusahaan yang ada kita dorong untuk berpartisipasi dalam program beasiswa ini. Saya harap program ini juga bisa menjangkau ke daerah pedalaman, khususnya kecamatan,” tuturnya.

Sekda berharap kegiatan seperti ini selalu ada, khususnya beasiswa pendidikan untuk generasi muda penerus harapan bangsa. Sehingga terwujud Ketapang maju menuju masyarakat



yang sejahtera.

Dalam kegiatan tersebut juga berlangsung penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) Program Beasiswa Antara Cargill Kalimantan

dengan Politeknik Ketapang juga Kerjasama Save the Children dan Pemerintah Kabupaten Ketapang untuk Program Ketahanan Ekonomi Pemberdayaan Anak Muda dan Sanitasi

Berkelanjutan, serta Penyerahan Simbolis Program BPJS antara BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Ketapang dengan Cargill Kalimantan serta Masyarakat Pekerja Rentan. (teo/*)



KERJA SAMA - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Ketapang Alexander Wilyo SSTP MSI menyaksikan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) atau Nota Kesepahaman Program Beasiswa antara Cargill Kalimantan dengan Politeknik Ketapang dan Kerjasama Save the Children dengan Pemerintah Kabupaten Ketapang, Selasa (31/1) di Gedung Politeknik Ketapang. IST